

**HARTA BERSAMA MENURUT PENDAPAT ULAMA
MUHAMMADIYAH DAN NAHDI'ATUL ULAMA (NU)
DI KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah & Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum Islam**

**Oleh
Muhammad Alpian Noor
Nim 1101120067**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2016 M/ 1437 H**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Harta Bersama Menurut Pendapat Ulama
Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama (NU) Di
Kota Banjarmasin

Ditulis oleh : Muhammad Alpian Noor

NIM : 1101120067

Jurusan/prodi : Perbandingan Mazhab

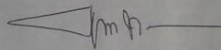
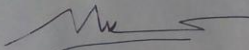
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah IAIN
Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 03 Desember 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Hj. Noor Wahidah Haisy, M. Ag
NIP. 196106251986032003

Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, M. H
NIP. 197105191997032001

Mengetahui
Ketua Jurusan/Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



Muhammad Alhannor, MHI
NIP. 197901082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Harta Bersama Menurut Pendapat Ulama Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama (NU) Di Kota Banjarmasin, ditulis oleh Muhammad Alpian Noor, NIM 1101120067, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 04 Januari 2016 M/ 1437 H

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (80,15)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin,



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH
NIP. 19580406 198703 1 001

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. (Ketua)	1.
2. Dra. Hj. Noor Wahidah Haisy, M. Ag. (Anggota)	2.
3. Dra. Hj. Nadiyah, MH. (Anggota)	3.
4. Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, MH. (Anggota)	4.

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Harta Bersama Menurut Pendapat Ulama
Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama (NU) Di
Kota Banjarmasin

Ditulis oleh : Muhammad Alpian Noor

NIM : 1101120067

Jurusan/prodi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 03 Desember 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Hj. Noor Wahidah Haisy, M. Ag
NIP. 196106251986032003

Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, M. H
NIP. 197105191997032001

Mengetahui

**Ketua Jurusan/Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin**

Imam Alfiannor, MHI
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Harta Bersama Menurut Pendapat Ulama Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama (NU) Di Kota Banjarmasin, ditulis oleh Muhammad Alpian Noor, NIM 1101120067, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 04 Januari 2016 M/ 1437 H

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (80,15)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin,

Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH
NIP. 19580406 198703 1 001

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. (Ketua)	1.
2. Dra. Hj. Noor Wahidah Haisy, M. Ag. (Anggota)	2.
3. Dra. Hj. Nadiyah, MH. (Anggota)	3.
4. Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, MH. (Anggota)	4.

ABSTRAK

Muhammad Alpian Noor. 2016. *Harta Bersama Menurut Pendapat Ulama Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama (NU) Di Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Noor Wahidah Haisy, M. Ag, (II) Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, M. H.

Pengaturan masalah harta bersama telah di atur dalam UU. No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (KHI). Penelitian ini bertolak dari pernyataan adanya masyarakat yang berkonsultasi kepada pihak Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) di kota Banjarmasin tentang pengaturan harta bersama, bagaimana pendapat ulama kedua organisasi ini dan apa persamaan maupun perbedaan dari pendapat mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) di kota Banjarmasin tentang harta bersama, serta untuk mengetahui bagaimana persamaan dan perbedaan pendapat diantara keduanya.

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk memperoleh hasilnya dilakukan analisis kualitatif komparatif.

Melalui teknik analisis kualitatif komparatif yang mencakup analisis perbandingan antara pendapat ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) di kota Banjarmasin, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan:

Pertama: pendapat para ulama Muhammadiyah kota Banjarmasin tentang harta bersama. Definisi: harta benda yang diperoleh atau didapat selama masa perkawinan, tanpa mempermasalahkan jerih payah siapa dalam pengumpulan harta tersebut (Informan 1 dan 2) harta yang didapat dari hasil kerjasama antara suami dan istri di dalam masa perkawinan, baik dalam usaha bersama ataupun usaha masing-masing (Informan 3). Dasar hukum: QS. An Nisaa' ayat 32 (Informan 1 dan 2) Pasal 35 ayat (1) UU No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan (Informan 3). Terbentuknya: karena perkawinan (Informan 1, 2 dan 3). Pembagiannya: karena perceraian, dibagi dua (Informan 1, 2 dan 3), karena salah satu meninggal, dibagi dua, kemudian bagian salah satu di antara suami atau istri yang meninggal dunia dibagikan sebagai warisan kepada ahli waris yang berhak (Informan 1, 2 dan 3), karena suami yang berpoligami, dibagi dua tanpa ada pencampuran harta antara istri pertama, kedua dan seterusnya (Informan 1, 2 dan 3).

Kedua: pendapat para ulama Nahdlatul Ulama (NU) kota Banjarmasin tentang harta bersama. Definisi: harta yang diperoleh pasangan suami istri dalam kebersamaan masa perkawinan, meskipun hanya suami yang bekerja atau sebaliknya, atau juga suami dan istri sama-sama bekerja (Informan 1) harta yang dikumpulkan pasangan suami istri yang sama-sama bekerja selama dalam masa perkawinan (Informan 2) harta yang diperoleh dari hasil kerjasama usaha antara suami dan istri di dalam masa perkawinan (Informan 3). Dasar hukum: kaidah

ushul fikih tentang adat kebiasaan yang dapat dijadikan patokan hukum (Informan 1) perkataan dan perbuatan sahabat Rasulullah SAW (Informan 2) qiyas kepada masalah *syirkah* (Informan 3). Terbentuknya: karena istri yang juga bekerja sebagaimana suami (Informan 1, 2 dan 3). Pembagiannya: karena perceraian, dibagi dua (Informan 1) dibagi secara *s}uluh* atau perdamaian (Informan 2 dan 3), karena salah satu meninggal, dibagi dua, kemudian bagian salah satu di antara suami atau istri yang meninggal dunia dibagikan sebagai warisan kepada ahli waris yang berhak (Informan 1) dibagi secara *s}uluh* atau perdamaian antara hak suami dan istri, setelah dibagi bagian hak suami dan istri, maka bagian yang meninggal dunia dibagikan sebagai warisan kepada para ahli waris yang berhak (Informan 2 dan 3), karena suami yang berpoligami, dibagi dua tanpa ada pencampuran harta antara istri pertama, kedua dan seterusnya (Informan 1) dilakukan secara *s}uluh* atau perdamaian tanpa ada pencampuran harta bersama antara suami dengan istri pertama, kedua dan seterusnya (Informan 2 dan 3).

KATA PERSEMBAHAN

*Subhanallah Walhamdulillah ...
Walailahailallah Allahu Akbar ...*

*Akhirnya ulun lulus jua ...
Sarjana jua kaya urang ...*

*Terima kasih Yaa Rab ... atas karunia yang telah engkau berikan, ini semua saya
dedikasikan untuk ibu dan ayah tercinta, serta kalian semua yang selalu
mendukung dan setia menemani dalam kehidupan yang saya jalani dalam setiap
hela nafas dan langkah untuk mendapat ridho sang ilahi.*

*Semoga ini menjadi awal dan jalan yang baik untuk saya mencoba menggapai
mimpi-mimpi dan impian-impian yang ingin saya raih, demi membahagiakan
orang-orang yang mencintai dan menyayangi saya.*

*Hidup hanya sekali ...
Jangan biarkan menunggu ...
Waktu takkan kembali ...
Biarkan saja berlalu ...
Cinta tak akan mati ...
Mengisi rehung hatimu ...
Meski tak ada lagi ...
Cinta seperti yang dulu ...*

See You Again !!!

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan sekalian alam, serta shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Sebuah keberkahan dari Allah SWT yang selayaknya penulis syukuri. Karena dengan kudrat dan iradat-Nya, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini, dengan judul HARTA BERSAMA MENURUT ULAMA MUHAMMADIYAH DAN NAHD|ATUL ULAMA (NU) DI KOTA BANJARMASIN. Sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Sejak dimulainya penulisan skripsi ini hingga diselesaikannya, maka penulis banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak. Pada mereka penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan setinggi-tingginya, yaitu kepada:

1. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH, yang telah menyetujui dan menerima skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam bapak Imam Alfiannor, MHI beserta para staf kejurusan, yang telah

banyak membantu segala urusan, keperluan dan kebutuhan akademik para mahasiswa jurusan selama ini.

3. Ibu Dra. Hj. Noor Wahidah Haisy, M. Ag selaku Dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, serta motivasi dengan penyusunan konsep dan materi skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Amelia Rahmania, M. H selaku Dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan bantuan pemikiran selama penyusunan skripsi ini hingga menyelesaikannya.
5. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini selesai.
6. Kepada organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) kota Banjarmasin, yang telah menerima permohonan izin riset dan banyak membantu penulis dalam penggalian data-data lapangan selama masa riset berjalan.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya, baik perpustakaan pusat IAIN maupun perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literatur untuk penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Ayah yang telah tenang disisi Allah SWT, dan Ibu yang tak kenal lelah bekerja dan mendoakan demi kesuksesan anak tercinta, juga saudara satu-satunya beserta keluarga kecilnya yang selalu memberikan warna dalam kehidupan yang penulis lalui.

9. Kepada para saudara tak sedarah (the M@il's Brother's), yang selalu ada dan tak pernah pergi disaat susah, senang, sedih, bahagia, suka dan duka mulai kita bocah yang tak tahu apa-apa, sampai menjadi kita yang mengerti kuatnya ikatan persahabatan dan persaudaraan kita.
10. Semua teman-teman dibangku kuliah yang telah membantu penulis terkhusus kepada seluruh teman-teman jurusan Perbandingan Mazhab angkatan 2011 serta sahabat-sahabat yang telah banyak memberikan dorongan, motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan pada penulis, semoga mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya dalam penutup kata pengantar ini, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarmasin, 03 Desember 2015 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	s\ā'	S	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	J	Je
ح	h}ā'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha

د	Dāl	D	De
ذ	zāl	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	si>n	S	Es
ش	syi>n	Sy	es dan ye
ص	s}ād	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ād	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}ā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}ā'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	mi>m	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāu	W	We
ه	hā'	H	Ha

ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fath}ah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	d}amah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yaz}habu فَعَلَ – fa‘ala
سُئِلَ – su‘ila ذُكِرَ – z}ukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَ.....ئِ	fath}ah dan yā'	Ai	a dan i
أَ.....وُ	fath}ah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa هَوْلٌ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....ى	fath}ah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
إ.....ى	kasrah dan yā'	i>	i dan garis di atas
و.....و	d}ammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qi>la

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūt}ah

Transliterasi untuk tā' marbūt}ah ada dua.

1) Tā' Marbūt}ah Hidup

Tā' marbūt}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūt}ah Mati

Tā' marbūt}ah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūt}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūt}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madi>nah al-Munawwarah

raud}atul-at} fāl al-Madi>natul-Munawwarah

طَلْحَة – t}alh}ah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydi>d. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَلَ – nazzala	الْبِرِّ – al-birr
الْحَجُّ – al-h}ajju	نُعَمَّ – nu‘‘ima	

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
القَلَمُ – al-qalamu	الْبَدِيعُ – al-badi>‘u	الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

أَنْتَ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَلِإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
rāziqin

– Wa innallāha lahuwa khair ar-

rāziqin

– Wa innallāha lahuwa khairur-

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mi>zāna

– Fa auful-kaila wal- mi>zāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majre>hā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
al-baiti

– Wa lillāhi alā an-nāsi h}ijju

manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

– Wa lillāhi alan-nāsi h}ijjul-baiti

manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | – Wa mā Muh }ammadun illā rasūlun. |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | – Inna awwala baitin wud}i'a linnāsi |
| | lallaz}i> bi Bakkata mubārakan. |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | – Syahru Ramad }āna al-laz}i> unzila |
| فِيهِ | |
| | al- Qur' ānu. |
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ | – Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubi>ni. |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | – Al-h}amdu lillāhi rabbil-'ālamī>na. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|---------------------------------------|---|
| نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | – Nas}rum minallāhi wa fath}un |
| qari>b | |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | – Lillāhi al-amru jami>'an |
| | – Lillāhil -amru jami>'an |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ | – Wallāhu bikulli syai'in 'ali>mun |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

	Hal
Sampul.....	
Judul	i
Pernyataan Keaslian Tulisan	ii
Persetujuan	iii
Pengesahan	iv
Abstrak	v
Kata Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	xi
Daftar isi	xviii
 BAB I	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan	13
 BAB II	 15
A. Pengertian Harta Bersama	15
B. Dasar Hukum Harta Bersama	20
C. Macam-Macam Harta Bersama	28
D. Terbentuknya Harta Bersama	36
E. Pembagian Harta Bersama	41
 BAB III	 51
A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian	51
B. Subjek dan Objek Penelitian	52
C. Data dan Sumber Data	52
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	54
F. Prosedur Penelitian	55
 BAB IV	 57
A. Gambaran Singkat Muhammadiyah	57
B. Gambaran Singkat Nahdlatul Ulama (NU)	64
C. Pendapat Ulama Muhammadiyah Di Kota Banjarmasin Tentang Harta Bersama	70
D. Pendapat Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Di Kota Banjarmasin Tentang Harta Bersama	81
E. Persamaan dan Perbedaan Pendapat Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) Di Kota Banjarmasin Tentang Harta	

Bersama	90
F. Analisis Masalah	96
BAB V	105
A. Simpulan	105
B. Saran-Saran	108
Daftar Pustaka	109
Lampiran-Lampiran	
Pedoman Wawancara	
Riwayat Hidup Penulis	